

**PENANGANAN *PROLAPS URETHRAL* PADA ANJING *POODLE* DI
KLINIK HEWAN RAJANTI AND FRIENDS**

TUGAS AKHIR

SHAFFATI SHAFFA
C024231010



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2024**

**PENANGANAN *PROLAPS URETHRAL* PADA ANJING *POODLE* DI
KLINIK HEWAN RAJANTI AND FRIENDS**

TUGAS AKHIR

SHAFFATI SHAFFA
C024231010



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2024**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**PENANGANAN *PROLAPS URETHRAL* PADA ANJING *POODLE* DI
KLINIK HEWAN RAJANTI AND FRIENDS**

Disusun dan diajukan oleh:

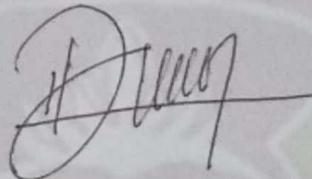
SHAFFATI SHAFFA

C 024 23 1010

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin pada tanggal 08 November 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan.

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



drh. Dian Fatmawati, M.Biomed
NIP. 19921203 202205 6 001

An. Dekan

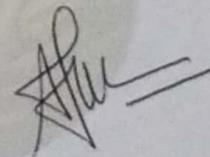
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin



Prof. dr. Agussalim Bukhari, M.Clin.Med Ph.D., Sp. GK(K)
NIP. 19700821 199903 1 001

Ketua

Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin



Dr. drh. Fika Yuliza Purba, M.Sc.
NIP. 19860720 201012 2 004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shaffati Shaffa
NIM : C024231010
Program Studi : Pendidikan Profesi dokter Hewan
Fakultas : Kedokteran

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang saya susun dengan judul **“Penanganan *Prolaps Urethral* pada *Anjing Poodle* di Klinik Hewan Rajanti and Friends”** ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Selain itu, sumber yang dikutip oleh penulis lain telah disebutkan dalam teks dan telah dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila sebagian atau seluruhnya dari tugas akhir ini, terutama dalam bab hasil dan pembahasan, tidak asli atau plagiasi, maka saya bersedia dikenakan sanksi akademik yang berlaku.

Demikian pernyataan keaslian ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Makassar, 15 Oktober 2024


Shaffati Shaffa

ABSTRAK

SHAFFATI SHAFFA (C024231010). *Prolaps Urethral* pada Anjing *Poodle* di Klinik Hewan Rajanti And Friends. Di bawah bimbingan **drh. Dian Fatmawati, M. Biomed**

Sistem urinari memiliki tiga fungsi yaitu metabolisme, hormonal dan ekskresi. Sama halnya pada manusia, hewan pun dapat mengalami gangguan pada sistem urinarinya. Uretra adalah saluran yang berfungsi untuk mengalirkan urin dari kandung kemih ke luar tubuh. Dalam anatomi, uretra adalah saluran yang menghubungkan kantung kemih ke lingkungan luar tubuh. *Prolaps uretra* didefinisikan sebagai ekstrusi atau keluarnya mukosa uretra melalui lubang uretra eksternal penis. Kondisi ini paling sering terjadi pada usia muda anjing jantan yang belum disteril. Tujuan prosedur *urethropexy* pada kasus *prolaps uretra* adalah untuk mengurangi risiko kekambuhan prolaps uretra. Sebelum dilakukan pembedahan, hewan dipuasakan selama 8 jam sebelum diberikan premedikasi berupa *atropine sulfate* dan anestesi inhalasi berupa *isoflurane*. Prosedur pembedahan *urethropexy* yaitu dengan mereposisi kembali lumen uretra masuk ke dalam kemudian dilakukan pejahitan. Pengobatan *post* operasi *urethropexy* yang dapat diberikan yaitu antibiotik (*amoxicilin*), anti-inflamasi (*Carprofen*), dan salep dibagian luka (*Chloramphenicol 2%*).

Kata Kunci: Uretra, *Prolaps urethra*, *Urethropexy*

ABSTRACT

SHAFFATI SHAFFA (C024231010). *Treatment of Urethral Prolapse in Poodle Dog at Rajanti And Friends Animal Clinic.* Under the guidance of **drh. Dian Fatmawati, M. Biomed**

The urinary system has three functions: metabolic, hormonal and excretory. Just as in humans, animals can also experience disorders in their urinary system. The urethra is a channel that serves to drain urine from the bladder to the outside of the body. In anatomy, the urethra is the channel that connects the bladder to the external environment of the body. Urethral prolapse is defined as the extrusion or discharge of the urethral mucosa through the external urethral opening of the penis. This condition is most common in young male dogs that have not been sterilized. The aim of the urethropexy procedure in cases of urethral prolapse is to reduce the risk of urethral prolapse recurrence. Prior to surgery, the animals were fasted for 12 hours before being given premedication in the form of atropine sulfate and inhalation anesthesia in the form of isoflurane. The urethropexy surgical procedure is performed by repositioning the urethral lumen inward and then suturing with a predetermined pattern. Postoperative urethropexy treatment that can be given is antibiotics (amoxicilin), anti-inflammatory (Carprofen), and ointment on the wound (Chlorampenicole 2%).

Key Words: *Urethra, Prolaps urethra, Urethropexy*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan seluruh rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “**Penanganan Prolaps Urethral pada Anjing Poodle di Klinik Hewan Rajanti and Friends**” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Dokter Hewan dalam program pendidikan profesi Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Tak lupa pula peneliti haturkan salawat dan salam kepada junjungan baginda Nabi Muhammad shallallahu'alaihi wasallam, keluarga dan para sahabat, tabi'in dan tabiut tabi'in yang terdahulu, yang telah memimpin umat islam dari jalan kejahiliah menuju jalan Addinnul islam yang penuh dengan cahaya kesempurnaan. Dalam penulisan tugas akhir ini tidak sedikit kesulitan yang penulis hadapi, sehingga penulis memohon maaf apabila dalam rangkaian penelitian dan penulisan skripsi ini terdapat kesalahan dan kecerobohan.

Limpahan rasa hormat, kasih sayang, dan terima kasih tiada tara kepada kedua orang tua saya Ayahanda **Abdurrahman**, Ibunda **Supiana**, dan Saudara saya **Khaeratun Hisan** serta seluruh keluarga besar yang secara luar biasa dan tak henti-hentinya memberikan dukungan kepada penulis baik dukungan moral maupun finansial, serta ucapan terima kasih kepada diri sendiri yang sudah berjuang keras dan bertahan hingga dititik ini, dan tak lupa juga berbagai pihak yang telah membantu selama proses penulisan. Penulis merasa sangat bersyukur dan ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Prof. Dr. Jamaluddin Jompa, M.Sc** selaku Rektor Universitas Hasanuddin.
2. **Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, SpPD-KGH, SpGK** selaku Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin.
3. **Dr. drh. Fika Yuliza Purba, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin.
4. drh. Rini Amriani, M.Biomed selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin.
5. **Drh. Dian Fatmawati, M.Biomed** selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan didikan, bimbingan serta waktu yang diluangkan mulai dari perencanaan penelitian hingga selesainya tugas akhir ini.
6. **Drh. Wa Ode Santa Monica, M.Si** dan **Drh. Rasdiyanah, M.Si** selaku dosen pembahas dan penguji dalam seminar tugas akhir yang telah memberikan saran dan penjelasan untuk perbaikan penulisan tugas akhir ini.

7. **Dosen pengajar** yang telah banyak memberikan ilmu dan berbagi pengalaman kepada penulis selama mengikuti pendidikan di Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan Universitas Hasanuddin. Serta staf tata usaha PSKH-FK-UNHAS yang membantu mengurus kelengkapan berkas.
8. **Tim Klinik Hewan Rajanti and Friends Melati Mas dan Gading Serpong** yang telah membantu selama magang di klinik sehingga penulis juga bisa menyelesaikan tugas akhir ini; Serta sudah menerima kami magang. Terima kasih banyak untuk semua yang telah diberikan kepada kami.
9. **Teman-teman Kelompok Koass “IGwenchana” Putri, Tifal, Ilmi, Vani, Ulfa, Sarah, Wanda, Amor dan Kak Adi** yang selalu kebersamai, mendukung dan saling membantu mulai dari awal dibentuknya kelompok hingga sampai saat ini, yang selalu bersama dalam suka dan duka.
10. **Sahabat sekaligus saudara saya SINISTER**, yaitu Sri Novia, Dwi Arini Ardat, Nitti Astriani, Nurul Izzatul Annisa AR, dan Ardillah.
11. **Teman-teman sekelompok magang koas luar yaitu Atin dan Amor** yang sudah bersama-sama berjuang di tempat magang baru.
12. **Teman-teman Koas Angkatan 13** yang telah berjuang sama-sama selama masa koas.
13. Semua Teman-teman angkatan 2019 “**DEXTER**” yang telah bersama-sama dari awal perkuliahan, hingga sampai koas masih saling membantu.
14. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu, yang telah memberikan bantuan dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun agar kedepannya dapat menyusun karya lebih baik lagi. Semoga tugas akhir ini dapat memberi manfaat bagi semua yang bersedia untuk menerima. Aamiin Ya Robbal Aalamin. Akhir Qalam

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 15 Oktober 2024

Shaffati Shaffa

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
A. Etiologi.....	3
B. Patogenesis.....	3
C. Tanda Klinis.....	4
D. Diagnosis.....	4
E. Penanganan dan Pengobatan.....	4
BAB III MATERI DAN METODE.....	5
A. Lokasi dan Waktu.....	5
B. Alat dan Bahan.....	5
C. Prosedur Urethropexy.....	5
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	7
A. Hasil.....	7
B. Pembahasan.....	13
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Hematologi Darah	9
Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Kimia Darah	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anjing <i>Prolaps Urethra</i>	7
Gambar 2. Anjing dengan A) <i>prolaps urethra</i> dan B) <i>cryptorchid uni latera</i>	8
Gambar 3. A) Pemasangan ETT dan B) Pemberian anestesi inhalasi.....	11
Gambar 4. Prosedur operasi <i>urethropexy</i> dan kastrasi	12
Gambar 5. <i>Post</i> operasi	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem urinari pada hewan terdiri dari sepasang ginjal, ureter, vesika urinaria, dan uretra dengan berbagai ukuran dan bentuk. Sistem urinaria merupakan sistem yang berperan penting dalam pembersihan produk-produk yang tidak berguna dalam tubuh. Uretra adalah saluran yang berfungsi untuk mengalirkan urine dari kandung kemih ke luar tubuh. Dalam anatomi, uretra adalah saluran yang menghubungkan kandung kemih ke lingkungan luar tubuh. Pada anjing jantan ujung uretra terkadang prolaps dan terlihat tonjolan mukosa berwarna merah tua di ujung penis, jika preputium ditarik (Bani *et al.*, 2020).

Uretra anjing jantan dibagi menjadi empat bagian yang berbeda secara anatomis, yaitu uretra pra-prostat, prostat, post-prostat dan uretra penis. Urutan bagian tersebut berdasarkan peningkatan diameter internal, uretra penis (0,7 mm), uretra post-prostat pada tingkat kelenjar *bulbourethral* (1,3 mm) dan uretra pra-prostat (2,0 mm). Diameter uretra pada kelenjar *bulbourethral* hampir dua kali lipat diameter uretra penis (Griffon dan Hamaide, 2016).

Prolaps uretra didefinisikan sebagai ekstrusi atau keluarnya mukosa uretra melalui lubang uretra eksternal penis. Kondisi ini paling sering terjadi pada usia muda anjing jantan yang belum disteril. *Ras brachycephalic* (misalnya bulldog, Boston terrier, pug) dan terrier Yorkshire mungkin rentan terhadap prolaps uretra. Meskipun kita tidak tahu mengapa kondisi ini terjadi, kemungkinan penyebabnya antara lain peningkatan tekanan intra-abdomen akibat sindrom obstruksi saluran napas atas (kondisi mum pada ras *brachycephalic*), disuria (nyeri atau sulit buang air kecil), kelainan perkembangan, atau gairah seksual. *Prolaps urethra* juga telah terjadi dilaporkan sebagai akibat sekunder dari *cystitis* (Santos *et al.*, 2018).

Oleh karena ini, paper ini menjelaskan penggunaan diagnosa penunjang berupa pemeriksaan hematologic darah dan kimia darah untuk mendiagnosa, serta melakukan penanganan kasus *prolaps urethral* pada anjing *poodle* di Klinik Hewan Rajanti And Friends.

B. Rumusan Masalah

1. Apa definisi *Prolaps urethra*?
2. Bagaimana patogenesis *Prolaps urethra*?
3. Bagaimana tanda klinis dari *Prolaps urethra*?
4. Bagaimana diagnosis *Prolaps urethra*?
5. Bagaimana penanganan dan pengobatan dari *Prolaps urethra*?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui definisi *Prolaps urethra*
2. Untuk mengetahui patogenesis *Prolaps urethra*
3. Untuk mengetahui tanda klinis dari *Prolaps urethra*
4. Untuk mengetahui diagnosis *Prolaps urethra*
5. Untuk mengetahui penanganan dan pengobatan *Prolaps urethra*

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Etiologi

Prolaps uretra didefinisikan sebagai ekstrusi atau keluarnya mukosa uretra bagian distal melalui lubang uretra eksternal penis (Rabidi *et al.*, 2014; Healy *et al.*, 2024). Prolaps uretra adalah kondisi yang tidak umum terjadi pada anjing. Prolaps uretra paling sering terjadi pada anjing jantan, anak anjing, anjing yang belum dikastrasi, ras *Brachycephalic* (e.g., *Bulldogs*, *Boston terriers*, *Pugs*) dan *Yorkshire terriers*. Penyebab prolaps uretra pada anjing yaitu gairah seksual yang berlebihan, infeksi saluran urogenital, adanya batu pada saluran kemih, dan disfungsi prostat (Bojrab *et al.*, 2014; Carr *et al.*, 2014; Teixeira *et al.*, 2017).

B. Patogenesis

Prolaps uretra lebih umum terjadi pada anjing jantan karena anatomi reproduksi pada anjing jantan relatif lebih panjang dan saluran uretra berjalan melalui kelenjar prostat dan berjalan sepanjang penis sebelum mencapai sphincter eksternal. Sphincter uretra eksternal bekerja di bawah kesadaran (*voluntarily*) dan direlaksasikan ketika waktu dan tempat yang cocok untuk urinasi telah ditentukan. Sehingga saat terjadi sumbatan maka sumbatan tersebut lebih sulit keluar pada anjing jantan dibandingkan dengan betina (Thahir dan Saputri, 2023).

Ras *Brachycephalic* (e.g., *Bulldogs*, *Boston terriers*, *Pugs*) dan *Yorkshire terriers* (*moderate brachycephalic*) memiliki struktur wajah yang lebih pendek dan pipih dibandingkan ras anjing lainnya, hal ini dapat menyebabkan beberapa masalah kesehatan, salah satunya masalah pernapasan. *Brachycephalic Obstructive Airway Syndrome* (BOAS) sering menyebabkan kesulitan bernapas pada anjing-anjing ras ini, sehingga anjing ras ini memerlukan upaya yang lebih banyak untuk bernapas. Kesulitan bernapas ini dapat meningkatkan tekanan pada otot-otot diafragma dan abdominal, yang berkontribusi pada peningkatan tekanan intra-abdominal. Peningkatan tekanan intra-abdominal dapat mengganggu aliran balik vena melalui *vena pudendal*, sehingga membuat anjing yang rentan akan mengalami pembengkakan pada *corpus spongiosum* yang mengelilingi *uretra distal* (Osborne, 2006; Mitze *et al.*, 2022; Kim *et al.*, 2023).

C. Tanda Klinis

Tanda-tanda klinis paling umum yang terlihat di adalah terlihat seperti massa kecil berwarna merah atau ungu di bagian atas ujung penis, jaringan mudah meradang, menjilati secara berlebihan penis, darah dalam urin, atau pendarahan dari ujung penis (Cathy, 2012).

D. Diagnosis

Diagnosis *prolaps uretra* ditegakkan berdasarkan pemeriksaan fisik secara langsung oleh dokter hewan. Setelah penis dikeluarkan dari kulit khatannya, muncul massa berwarna merah hingga ungu diamati pada ujung distal penis. Massa ini adalah uretra yang menonjol tanpa nama mukosa (Carr *et al.*, 2014).

Prolaps uretra dapat disebabkan oleh *cystitis* (peradangan saluran kemih). *Cystitis* dapat disebabkan oleh berbagai penyebab termasuk saluran kemih infeksi atau urolit (batu saluran kemih). Oleh karena itu USG dan X-Ray dibagian abdomen dibutuhkan untuk melihat adanya batu dibagian saluran kemih dan untuk menegakkan diagnosa (Lopes *et al.*, 2012).

E. Penanganan dan Pengobatan

Tanpa pengobatan, *prolaps uretra* tidak akan sembuh dengan sendirinya. Penanganan dapat dilakukan *urethropexy*. Massa atau benjolan yang keluar kemudian dimasukkan ke dalam uretra. Setelah itu dilakukan penjahitan, jahitan dibuat dengan melewati penis secara proksimal ke permukaan intraluminal keluar lubang uretra. Jarum kemudian dimasukkan ke arah yang berlawanan dari lumen uretra ke permukaan luar penis. Sebuah simpul kemudian dibuat. Prosedur ini memerlukan anestesi umum. Jika seekor anjing gagal penatalaksanaan konservatif atau jika muncul perdarahan berlebihan, rasa tidak nyaman, atau mukosa uretra rusak parah, pembedahan sangat dianjurkan. Selain itu sangat dianjurkan untuk kastrasi untuk menghindari hal berulang (Langston, 2018).